

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan distribusi pupuk bersubsidi di Nagari Ampek Koto Kecamatan Kinali secara umum sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan petunjuk teknis yang telah ditetapkan. Akan tetapi masih terdapat permasalahan seperti penyusunan RDKK yang dilakukan sendiri oleh ketua kelompok tani atau dilakukan langsung oleh penyuluh terkait dan kurangnya keaktifan anggota untuk mengikuti musyawarah penyusunan RDKK sehingga RDKK yang akan diajukan sama dengan RDKK pada tahun sebelumnya.
2. Efektivitas distribusi pupuk bersubsidi diukur dalam indikator enam tepat, yaitu tepat harga, jenis, jumlah, waktu, tempat dan mutu. Berdasarkan enam indikator tepat tersebut, dua indikator yaitu indikator ketepatan tempat dan mutu dikategorikan efektif. Untuk tiga indikator yaitu harga, ketepatan jenis dan ketepatan jumlah dikategorikan cukup efektif. Sementara indikator ketepatan waktu dikategorikan tidak efektif. Secara keseluruhan efektivitas distribusi pupuk bersubsidi pada tingkat petani jagung di Nagari Ampek Koto Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat berdasarkan prinsip enam tepat (6T) sudah terlaksana cukup efektif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut:

- a. Diharapkan kepada para petani yang tergabung kedalam kelompok tani kedepannya dapat melaksanakan penyusunan RDKK secara musyawarah dengan didampingi oleh penyuluh pertanian.
- b. Diharapkan kepada penyuluh pertanian agar lebih aktif memberikan informasi dan sosialisasi terkait pupuk bersubsidi kepada petani dan selalu mendampingi petani dalam menyusun RDKK agar data kebutuhan pupuk

yang diajukan dalam RDKK sesuai dengan kebutuhan pupuk petani di lapangan sehingga alokasi pupuk bersubsidi bisa tepat sasaran.

- c. Diharapkan kepada pemerintah dan Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida (KPPPP) lebih aktif dan tegas dalam menjalankan tugas pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi, supaya permasalahan pennebusan pupuk bersubsidi diatas HET oleh petani dapat diantisipasi supaya tidak terjadi lagi.

